

## ABSTRAK

Munculnya era *knowledge based industry*, menandakan bahwa perusahaan dari seluruh sektor industri, terutama sektor perbankan telah memanfaatkan aset tidak berwujud sebagai salah satu sumber daya utama dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan melalui penciptaan *competitive advantage*. Sumber daya tidak berwujud atau yang dikenal dengan istilah *Intellectual Capital* merupakan perpaduan antara *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* yang dimiliki oleh perusahaan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* yang diukur dengan model VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diwakili oleh tiga pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu profitabilitas (ROA), produktivitas (ATO) dan penilaian pasar (MB).

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *Capital Employed* (VACA) secara positif signifikan mempengaruhi seluruh indikator profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar. *Human Capital* (VAHU) secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan produktivitas dengan arah negatif. Sementara itu, *Structural Capital* (STVA) mempengaruhi profitabilitas dengan arah positif. Selain itu, penelitian ini juga membuat pemeringkatan kinerja *Intellectual Capital* berdasarkan *Best Performance Index* (BPI). Penelitian ini menggunakan 26 sampel perusahaan perbankan Indonesia yang “*Go Public*”. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perbankan untuk dapat memanfaatkan *Intellectual Capital* sebagai sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini juga dapat menambah sudut pandang investor dalam menilai kinerja perusahaan.

**kata kunci:** *Intellectual Capital*, Kinerja Perbankan Indonesia, *Best Performance Index* (BPI)

## **ABSTRACT**

The emerging of knowledge based industry era indicate that corporate from various industrial sector, particularly from banking sector have been using intangible asset as one of corporate main resource to keep corporate sustainability through creation of competitive advantage. Intangible assets or known as Intellectual Capital is combination of capital employed, human capital, and structural capital owned by a company.

The principal purpose of this research is to investigate Intellectual Capital influence on financial performance of Indonesian banking sector. Data used on this research was Indonesian banking sector corporate listed in Bursa Efek Indonesia for the period 2009-2011. Multiple linear regression method was used to investigate the influence of Intellectual Capital measured by VAIC model on the corporate financial performance measured by three corporate financial performance indicator: profitability (ROA), productivity (ATO) and market valuation (MB).

The statistics test result showed that Capital Employed (VACA) has positive significant influence to profitability, productivity and market valuation. Human Capital (VAHU) has negative significant influence to profitability and productivity. Meanwhile, Structural Capital (STVA) significantly positive influencing profitability. This research also ranked corporate Intellectual Capital performance based on Best Performance Index (BPI). This research is limited to sample 26 Indonesian “go public” bank, so does not cover all registered bank in Indonesia. The findings may serve as a useful input for managers to apply Intellectual Capital as resource to build corporate competitive advantage. The result may also increase investor perspective in assessing corporate performance.

**keyword: Intellectual capital, Indonesian Banking Performance, Best Performance Index (BPI)**